

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga mempermudah pasien untuk mendapatkan pelayanan yang bermutu, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien dan memberikan kepastian hukum Menurut UU Nomor 44 tahun 2009.

Berdasarkan Permenkes RI No. 269 tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit dapat mendukung dengan peningkatan mutu pelayanan khususnya dalam dokumentasi yang cepat dan tepat, sehingga data yang diberikan kepada pasien akan lebih kuat dan akurat.

Menurut Budi (2011) ruang penyimpanan adalah suatu tempat untuk menyimpan rekam medis pasien yang menjadi salah satu unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam menyimpan dan mengambil kembali rekam medis. Tujuan penyimpanan rekam medis untuk mempermudah dengan mempercepat pengambilan kembali dokumen yang disimpan dalam rak *filing* dan melindungi rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi.

Menurut Oktovia, dkk (2017) *Missfile* adalah sistem penyimpanan rekam medis yang sudah selesai diproses pada rak penyimpanan, penataan dilakukan untuk mencegah salah penempatan (*missfile*), ketepatan penyimpanan dan petunjuk arah *tracer* yang tersimpan, *tracer* diberikan sesudah pengembalian dokumen rekam medis kembali, ketepatan penyimpanan dimulai dari kelompok warna pada masing-masing rak dan urutan pada setiap angka. Jika berkas rekam medis mengalami *missfile* maka dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor *man* kualifikasi pendidikan petugas belum memenuhi standar, faktor *money* yaitu anggaran/dana belum mencukupi kebutuhan rekam medis, faktor *method* yaitu SOP

belum terpenuhi sesuai standar yang ditetapkan , faktor *material* yaitu sarana dan prasarana belum terpenuhi misalnya map rekam medis, rak penyimpanan dan lainnya, faktor *machine* yaitu penggunaan *tracer* yang belum maksimum oleh petugas sehingga masih banyak *missfile* yang terjadi dalam ruang penyimpanan. Dari permasalahan-permasalahan tersebut diketahui bahwa masih ada beberapa rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih mengalami *missfile* di dalam penyimpanan berkas rekam medis.

Sesuai latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan metode *literature review* tentang analisis kejadian *missfile* rekam medis di ruang *filig* di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis kejadian *missfile* rekam medis di ruang *filig* di rumah sakit ?”

C. Tujuan Literature Review

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kejadian *missfile* rekam medis di ruang *filig* di Rumah Sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis di tinjau dari aspek *man* (manusia)
- b. Mengetahui faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis di tinjau dari aspek *money* (uang)
- c. Mengetahui faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis di tinjau dari aspek *machine* (mesin)
- d. Mengetahui faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis di tinjau dari aspek *method* (cara)
- e. Mengetahui faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis di tinjau dari aspek *material* (bahan)

D. Manfaat Literature Review

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian *literature review* tentang analisis kejadian *missfile* rekam medis di ruang *filing* di rumah sakit.
 - b. Bagi Mahasiswa Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan dalam mempelajari tentang rekam medis, khususnya dalam hal mengenai analisis kejadian *missfile* rekam medis di ruang *filing* di rumah sakit.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Prodi Rekam Medis di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan opini dalam pengembangan terkait analisis kejadian *missfile* rekam medis di ruang *filing* di rumah sakit.
 - b. Bagi Rumah Sakit, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait *missfile* rekam medis di ruang *filing* di rumah sakit.